

Geely EX5 dan Starray EM-i Tawarkan Biaya Kepemilikan Jangka Panjang yang Lebih Terjangkau

Jakarta, 3 Juli 2026 – Seiring meningkatnya adopsi kendaraan elektrifikasi di Indonesia, *total cost of ownership* menjadi salah satu pertimbangan utama konsumen, termasuk biaya energi dan perawatan berkala. Geely Auto Indonesia menjawab kebutuhan ini melalui **Geely EX5** dan **Geely Starray EM-i**, yang menawarkan biaya kepemilikan lebih terukur, termasuk pengeluaran pengisian daya bulanan yang tetap terjangkau. Kedua model ini dirancang untuk mendukung mobilitas harian dengan efisiensi energi serta kemudahan penggunaan.

Berdasarkan data GAIKINDO, kendaraan elektrifikasi berkontribusi sekitar 26% terhadap total penjualan kendaraan nasional sepanjang Januari-Mei 2026. Tren ini menunjukkan semakin banyak masyarakat yang mulai mempertimbangkan manfaat elektrifikasi, baik dari sisi efisiensi biaya operasional maupun kemudahan penggunaan dalam aktivitas sehari-hari.

"Seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap teknologi elektrifikasi, kami melihat adopsinya di Indonesia terus berkembang. Konsumen kini semakin mempertimbangkan efisiensi dalam penggunaan sehari-hari. Melalui Geely EX5 dan Geely Starray EM-i, kami menghadirkan solusi mobilitas dengan biaya kepemilikan yang lebih terjangkau. Biaya perawatan berkala dimulai dari Rp120 ribu per bulan selama lima tahun kepemilikan," ujar **Constantinus Herlijoso, Sales & Channel Development Director Geely Auto Indonesia**.

Geely EX5 Tawarkan Biaya Operasional yang Lebih Terjangkau

Sebagai SUV EV, Geely EX5 dirancang untuk mendukung mobilitas harian dengan biaya operasional yang efisien. Biaya kepemilikan Geely EX5 juga tetap terjangkau, dengan jadwal servis berkala hingga 100.000 km atau sekitar lima tahun kepemilikan. Jika dirata-ratakan, biaya perawatan Geely EX5 hanya sekitar **Rp122 ribu per bulan**.

Dibekali *Short Blade Battery* berkapasitas 60,22 kWh, Geely EX5 mampu menempuh jarak hingga 495 km (NEDC) dalam sekali pengisian daya. Dengan jarak tempuh tersebut, mayoritas pengguna hanya perlu melakukan pengisian daya sekitar satu hingga dua kali dalam seminggu. Untuk 25 hari penggunaan dengan jarak tempuh sekitar 1.000–1.500 km, biaya pengisian daya diperkirakan berada di kisaran **Rp290.000–Rp435.000 per bulan**, sehingga pengguna dapat menikmati mobilitas listrik yang efisien dengan biaya energi yang tetap terjangkau.

Geely Starray EM-i Hadirkan Efisiensi Biaya dan Fleksibilitas dalam Satu Kendaraan

Bagi konsumen yang menginginkan manfaat elektrifikasi sekaligus fleksibilitas kendaraan *hybrid*, Geely Starray EM-i menawarkan kombinasi efisiensi kendaraan listrik dan kepraktisan kendaraan berbahan bakar bensin dalam satu paket. Geely Starray EM-i juga menawarkan biaya kepemilikan yang kompetitif. Dengan jadwal perawatan berkala hingga 75.000 km atau sekitar lima tahun kepemilikan, biaya perawatan jika dirata-ratakan hanya sekitar **Rp273 ribu per bulan**.

Dibekali baterai berkapasitas 18,4 kWh, Geely Starray EM-i memiliki jarak tempuh listrik hingga 105 km (NEDC) serta tangki bahan bakar 51 liter, Geely Starray EM-i. SUV ini menghadirkan fleksibilitas kendaraan plug-in hybrid untuk memenuhi kebutuhan mobilitas sehari-hari maupun perjalanan jarak jauh. Bagi komuter yang rutin menempuh perjalanan sekitar **40–60 km per hari** dari Tangerang, Bekasi, Depok, atau Bogor menuju Jakarta, pengguna dapat memaksimalkan penggunaan Pure EV Mode untuk



SIARAN PERS UNTUK DITERBITKAN SEGERA

aktivitas harian dengan melakukan pengisian daya secara rutin setiap 4 hari. Dengan tarif pengisian di SPKLU, estimasi **biaya pengisian daya selama 25 hari** berada di kisaran **Rp453.740 - Rp680.610 per bulan**, bergantung pada jarak tempuh harian sekitar 40–60 km (1.000–1.500 km per bulan). Dikombinasikan dengan pengisian bahan bakar penuh sekitar satu kali per bulan, estimasi **biaya operasional bulanan** berada di kisaran **Rp655.240–Rp982.860***.

Untuk perjalanan jarak jauh, Geely Starray EM-i menawarkan jangkauan lebih dari 1.000 km (combined), memungkinkan perjalanan antarkota dengan lebih praktis tanpa kekhawatiran mengenai jarak tempuh. Dengan harga bensin RON 92** sebesar Rp16.250/liter, biaya pengisian penuh tangki 51 liter sekitar Rp828.750, sementara pengisian penuh baterai 18,4 kWh di SPKLU hanya sekitar Rp45.374. Dalam pengujian rute Jakarta–Bandung–Jakarta, Geely Starray EM-i mencatat konsumsi energi sebesar 1,24 liter per 100 km atau setara dengan 80,7 km/liter***, menunjukkan efisiensi yang konsisten dalam berbagai kondisi perjalanan.

Geely Auto Indonesia menghadirkan nilai kepemilikan lebih melalui program *aftersales* komprehensif untuk Geely EX5 dan Geely Starray EM-i, yang dirancang untuk memberikan ketenangan dan efisiensi biaya jangka panjang bagi pelanggan. Kedua model dilengkapi dengan layanan *Emergency Roadside Assistance* (ERA), garansi kendaraan, serta dukungan pengisian daya seperti *wall charger* atau *portable charger* untuk kemudahan penggunaan sehari-hari. Selain itu, Geely EX5 menawarkan garansi baterai seumur hidup, sementara Geely Starray EM-i menghadirkan garansi *power battery* hingga 8 tahun atau 180.000 km, memberikan fleksibilitas dan nilai tambah sesuai kebutuhan masing-masing konsumen.

*Tarif pengisian daya di SPKLU sebesar Rp2.466 per kWh.

**Harga bensin RON 92 per Juli 2026 sebesar Rp16.250 per liter.

***Menggunakan mode berkendara Hybrid. Hasil dapat bervariasi tergantung pada kondisi jalan dan gaya berkendara.

Data Sheet

Metric	Geely EX5 (Home Charging)	Geely EX5 (SPKLU)	Geely Starray EM-i (Home Charging)	Geely Starray EM-i (SPKLU)
Battery Capacity	60,22 kWh	60,22 kWh	18,4 kWh	18,4 kWh
Range	495 km (NEDC)	495 km (NEDC)	>1.000 km (combined)	>1.000 km (combined)
Energy Consumption	8,7 kWh/100 km	8,7 kWh/100 km	1,24 L/100 km	1,24 L/100 km
Efficiency	11,6 km/kWh	11,6 km/kWh	80,7 km/L	80,7 km/L
Energy Cost (Rp/km)	Rp147/km	Rp213/km	-	-
Charging Cost (Full charged)*	Rp102.374	Rp148.502	Rp31.280	Rp45.374
Weekly Cost (40–60 km/day)*	Rp58.000–Rp87.000	Rp84.000–Rp126.000	Rp102.860–Rp154.290 (Hybrid Mode)**	Rp131.048–Rp196.572 (Hybrid Mode)**
Monthly Cost (25 days)*	Rp145.000–Rp218.000	Rp290.000–Rp435.000	Rp514.300–Rp771.450 (Hybrid Mode)**	Rp655.240–Rp982.860 (Hybrid Mode)**

*Perhitungan menggunakan asumsi tarif listrik rumah tangga Rp1.700/kWh, tarif SPKLU Rp2.466/kWh, dan harga bensin RON 92 Rp16.250/liter. Tarif listrik dan harga bahan bakar dapat berubah sewaktu-waktu.

**Estimasi biaya operasional dihitung berdasarkan asumsi pengisian daya listrik rutin setiap 2-3 hari sekali, serta pengisian bahan bakar penuh (51 L) = Rp828.750 sebanyak satu kali per bulan menggunakan Pertamina (RON 92) seharga Rp16.250/liter. Hasil aktual dapat bervariasi tergantung pola berkendara, kondisi jalan, dan harga energi yang berlaku.

SELESAI



**SIARAN PERS
UNTUK DITERBITKAN SEGERA**

Tentang Geely Auto

Geely Auto merupakan bagian dari Geely Holding Group, salah satu produsen otomotif terbesar di dunia yang berbasis di Hangzhou, Tiongkok. Didirikan pada tahun 1997, Geely Auto telah menjadi pelopor dalam inovasi teknologi otomotif dengan menawarkan berbagai jenis kendaraan yang memenuhi standar kualitas internasional. Fokus utama Geely adalah keberlanjutan, dengan menghadirkan kendaraan listrik, hybrid, dan mesin pembakaran dalam yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan global. Saat ini, Geely beroperasi di lebih dari 80 negara dan berkomitmen untuk menciptakan mobilitas cerdas dan ramah lingkungan untuk masa depan.

Untuk informasi media, dapat menghubungi:

Frietz F. Roboth
Senior Public Relations Manager
Geely Auto Indonesia
Email: FrietzF.Roboth@geely.com

Aprilia Tyas
Senior Associate
IDEAS Communications
Phone: +6281805476374
Email: Tyas@ideas-strategic.com